

# BAB I

## P E N D A H U L U A N

### A. Latar Belakang Masalah

Produktivitas merupakan tujuan dari setiap organisasi apa pun, produktivitas adalah ukuran sejauh mana sumber-sumber daya alam, teknologi dan manusia di pergunakan dengan baik dapat mewujudkan hasil tertentu yang diinginkan. Secara singkat dapat dikatakan produktivitas adalah ukuran mengenai apa yang diperoleh dari apa yang diberikan, seberapa jauh masukan dapat menghasilkan keluaran baik kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan standar baku yang ditetapkan.

Produktivitas dapat dijabarkan dalam berbagai persamaan sebagai hasil bagi antara keluaran dan masukan, sebagai hasil penjumlahan efektivitas dan efisiensi atau merupakan fungsi dari efektivitas dan efisiensi. Efektivitas merupakan ukuran sejauh mana sasaran dapat dicapai sedangkan efisiensi menggambarkan bagaimana sumber-sumber daya dikelola secara tepat dan benar. Efisiensi yang tinggi dalam pemanfaatan sumber sumber daya disertai efektivitas yang tinggi dalam pencapaian sasaran, akan menghasilkan produktivitas yang tinggi, salah urus dalam mengelola suatu instansi mengakibatkan rendahnya tingkat efektivitas dan efisiensi. Efektivitas tinggi dengan efisiensi rendah dapat mengakibatkan ekonomi biaya tinggi, sebaliknya efisiensi rendah tetapi tidak efektif berarti tidak tercapainya sasaran atau terjadinya penyimpangan dari sasaran.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas agar dicapai produktivitas yang

lebih baik, sumber daya manusia harus diaktifkan dan dimotivasi, di pacu dan dibina untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini dapat dilaksanakan apabila perencanaan sumber daya manusia diformulasikan dengan baik dan didefinisikan secara jelas. Dalam upaya memperbaiki produktivitas, tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi atau perusahaan harus ditetapkan dengan jelas, agar setiap kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut ditempuh melalui arah yang benar.

Suatu instansi termasuk instansi pemerintah harus mempunyai misi yang jelas yang berlandaskan filosofis instansi dan harus di sosialisasikan kepada seluruh pegawai dari pimpinan puncak hingga kelapisan bawah. Dengan demikian para pegawai akan dapat menjawab pertanyaan dalam bisnis apa mereka berkerja, yang selanjutnya melalui proses kepemimpinan yang efektif dan manajemen yang efisien dengan pemberdayaan sumber daya manusia, pekerjaan dirasakan menjadi lebih menyenangkan sehingga menumbuhkan budaya kerja yang baik dan benar. Organisasi sebagai tempat berkarya dan mengembangkan diri menjadi kebanggaan setiap individu yang pada gilirannya akan menumbuhkan “ citra ” baik pada instansi tersebut, dan apabila diibaratkan sebuah mata uang dan citra instansi sebagai sisi lain dari kinerja.

Demikian pula halnya dengan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Binjai sebagai salah satu bagian dari tatanan organisasi pemerintahan Kota Binjai dalam melaksanakan tugasnya tentu tidak luput dari permasalahan organisasi, dalam hal ini menyangkut pada penguasaan dan pelaksanaan ilmu dan teknologi yang akan bermuara pada peningkatan produktivitas kerja pegawai.

Bertolak dari uraian diatas penulis merasa tertarik dan terdorong untuk